



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN INFORMASI CALL CENTER MELALUI
PEMBUATAN WEBSITE PELAPORAN PADA SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN
ROKAN HULU”**

Disusun Oleh :

Nama	: Naufal Muhammad Fahmi, S.T.
NIP	: 199409062025041013
Jabatan	: Analis Kebakaran Ahli Pertama
Instansi	: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu
Kelas/Kelompok	: II
No. Absen	: 18
Angkatan	: 36

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL :PENINGKATAN INFORMASI CALL CENTER
MELALUI PEMBUATAN WEBSITE PELAPORAN
PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN
PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN ROKAN
HULU.

NAMA : NAUFAL MUHAMMAD FAHMI, S.T.
NIP : 199409062025041013
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III / a
JABATAN : ANALIS KEBAKARAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN
PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN ROKAN
HULU.

ANGKATAN/KELOMPOK : 36/2

NO. PRESENSI : 18

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
Desember Tahun 2025 Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, Desember 2025

Coach,

Penguji,

RONALD EFULISA, S.IP , MM
NIP.19810103 201001 1 006

ANDARI DWI UTAMI, S.H., M.H.
NIP. 19880103 201402 2 004

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kemendagri Regional Bukit Tinggi

SARJAYADI, S.S., M.AP
NIP.19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari :
Tanggal : Desember 2025
Pukul : WIB
Tempat :
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
XXXVI Tahun 2025

JUDUL : PENINGKATAN INFORMASI CALL CENTER MELALUI
PEMBUATAN WEBSITE PELAPORAN PADA SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM
KEBAKARAN KABUPATEN ROKAN HULU.

DISUSUN OLEH : NAUFAL MUHAMMAD FAHMI, S.T.

KELAS/KELOMPOK : A.36.2.18

NO. PRESENSI : 18

INSTANSI : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM
KEBAKARAN KABUPATEN ROKAN HULU

JABATAN : ANALIS KEBAKARAN AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RONALD EFULISA, S.IP., MM
NIP. 19810103 201001 1 006

NAUFAL MUHAMMAD FAHMI, S.T.
NIP. 19940906 202504 1 013

PENGUJI

MENTOR

ANDARI DWI UTAMI, S.H., M.H.
NIP. 19880103 201402 2 004

RAZQI GALILEO, S.T., M.Si.
NIP. 19780822 200502 1 001.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III dengan judul *“Peningkatan Informasi Call Center Melalui Pembuatan Website Pelaporan Pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu.”*

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Andari Dwi Utami, S.H, M.H. selaku Penguji, atas masukan, saran, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyempurnaan laporan ini.
2. Bapak Ronald Efulisa.S, S.IP, M.M. selaku coach angkatan 36 kelompok 2 dalam pelaksanaan Latsar CPNS 2025.
3. Bapak GORNENG, S.Sos. M.SI. selaku Kepala Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu.

4. Bapak Razqi Galileo, S.T., M.Si. selaku mentor pada unit kerja peserta Latsar CPNS 2025.
5. Seluruh rekan pada unit Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu.
6. Teman-teman Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 36 terutama Kelompok 2 yang telah memberikan motivasi dan saran masukan.
7. Istri dan anak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan Latsar CPNS 2025 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap saran dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan laporan ini

Bukittinggi, Desember 2025

Penulis



Naufal Muhammad Fahmi, S.T.
NIP. 19940906 202504 1 013

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu	11
B. Analisis Core Isu	13
C. Rumusan Isu.....	14
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	15
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	16
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	17
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	36
C. Matrik Rekapitulas Realisasi Habituasi NDD PNS (BerAKHLAK).....	37
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	37
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	37
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	43
A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Sistem Pelaporan Manual	11

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Keterangan Skor Kriteria USG	13
Tabel 3.2 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG	13
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	16
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	17
Tabel 4.3 Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (berAKHLAK)	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 Oktober
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 Oktober
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 November
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 November
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 November
6. Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 November

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara pelayanan publik diselenggarakan. Pemerintah dituntut untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kecepatan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang tepat memungkinkan pelayanan publik menjadi lebih responsif, transparan, dan akuntabel, khususnya dalam penanganan keadaan darurat seperti bencana kebakaran.

Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang menekankan pentingnya prinsip efisiensi, efektivitas, dan keterjangkauan dalam penyelenggaraan layanan kepada masyarakat. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) juga mendorong transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah, termasuk dalam penyediaan layanan tanggap darurat yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi.

Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Riau, dengan luas wilayah mencapai sekitar 7.449,85 km². Secara administratif, Rohul terdiri dari 16 kecamatan dan

memiliki sebaran penduduk yang cukup merata di wilayah dataran rendah, daerah berbukit, hingga kawasan perbatasan dengan provinsi tetangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Rohul diperkirakan lebih dari 579.685 jiwa tahun 2024, dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Seiring dengan penambahan penduduk dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat, terutama di sektor perkebunan, pertanian, dan perdagangan, kebutuhan akan pelayanan publik yang cepat, tanggap, dan merata menjadi semakin penting.

Dengan luas wilayah Kabupaten Rokan Hulu yang mencapai lebih dari 7.400 km² dan kondisi geografis yang tersebar, maka dibutuhkan keberadaan pos pemadam kebakaran yang memadai dan strategis untuk menjangkau seluruh kecamatan secara merata. Saat ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Rokan Hulu memiliki tiga pos induk yang berada di Pasir Pengaraian, Ujung Batu, dan Kunto Darussalam. Ketiga pos tersebut didukung oleh enam unit mobil pemadam kebakaran serta sekitar 88 personel yang bertugas secara bergiliran. Namun demikian, dengan cakupan wilayah yang sangat luas dan jumlah kejadian kebakaran yang beragam, baik di lahan, hutan, maupun permukiman, kapasitas yang ada saat ini masih belum optimal untuk memenuhi kebutuhan layanan darurat secara cepat dan efektif di seluruh wilayah kabupaten.

Untuk itu, diperlukan penguatan sistem layanan darurat, salah satunya melalui pengembangan call center berbasis digital yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pelaporan kejadian kebakaran secara cepat, akurat, dan real-time.

Pelayanan pemadam kebakaran yang cepat, tanggap, dan terintegrasi merupakan bagian dari tanggung jawab Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam memberikan pelayanan publik yang profesional dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Sebagai pelayan publik, ASN dituntut untuk mampu menjawab tantangan pelayanan dengan cara-cara inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menegaskan bahwa ASN harus mampu menjadi pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan penguatan budaya kerja yang berlandaskan pada Core Values ASN, seperti akuntabel, kompeten, dan adaptif, menjadi dasar dalam membangun sistem pelayanan kedaruratan yang lebih responsif

B. Tujuan

Adapun tujuan dari aktualisasi yang dilaksanakan di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu ini adalah:

1. Terwujudnya penerapan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
2. Meningkatkan aksesibilitas informasi layanan call center Pemadam Kebakaran kepada masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaporan kejadian kebakaran maupun non-kebakaran melalui media sosial dan website pelaporan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini Adalah sebagai berikut

1. Kegiatan yang merupakan semua tugas yang dilaksanakan dalam rangka pengaktualisasian nilai dasar ASN BerAKHLAK pada Sasaran Kerja Pegawai (SKP)
2. Kegiatan aktualisasi ini dilaksakan di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu.
3. Batasan nilai dalam aktualisasi mengacu pada nilai-nilai BerAKHLAK yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab, yaitu:
 - Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada Masyarakat dengan penuh tanggung jawab

- Akuntabel, yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta transparan dalam bertindak
 - Kompeten, yaitu ASN harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat menjalankan tugas dengan profesional dan berkualitas.
 - Harmonis, yaitu ASN harus menjaga hubungan baik dan Kerjasama yang sinergis baik antar sesama ASN maupun Masyarakat
 - Loyal, yaitu ASN harus setia kepada negara, pemerintah dan masyarakat serta menjunjung nilai Pancasila dan UUD 1945
 - Adaptif, yaitu kemampuan ASN untuk cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan Teknologi serta dinamika lingkungan kerja
 - Kolaboratif, yaitu ASN harus berkerjasama secara efektif dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pelayanan publik yang optimal.
4. Kegiatan dilakukan dengan melakukan penyebaran informasi melalui media website ,media Sosial Facebook dan Instagram.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Instansi ini juga beroperasi berdasarkan regulasi penting, seperti Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 71 Tahun 2021 dan yang lebih baru Nomor 82 Tahun 2024, yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Satpol PP dan Damkar. Adapun Ketentuan umum, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 82 Tahun 2024. Adalah sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran yang selanjutnya disebut Satpol PP Damkar adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintah bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan sub urusan kebakaran.

2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi terdiri dari:

a. Kepala Satuan.

b. Sekretariat.

1. Subbagian umum, perlengkapan dan keuangan.

2. Subbagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

c. Bidang penegakan peraturan daerah

1.Seksi penegakan.

2.Seksi bimbingan dan penyuluhan.

d. Bidang operasional dan pengamanan.

1.Seksi ketenteraman, ketertiban umum dan pengamanan.

2.Seksi pemantauan dan tindak internal.

e. Bidang pemadam kebakaran dan perlindungan Masyarakat.

1.Seksi pemadaman dan pengendalian.

2.Seksi pencegahan, penyelamatan peralatan dan perbekalan.

f. Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Tugas dan Fungsi

Satpol PP Damkar mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah pada Satpol PP Damkar.

Satpol PP Damkar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Penegakan Peraturan Daerah,

Operasional dan Pengamanan serta Pemadam kebakaran dan perlindungan masyarakat;

- b. penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Sekretariat, Bidang penegakan Peraturan Daerah, Bidang Operasional dan Pengamanan dan Bidang Pemadam Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat;
- c. penyelenggaraan Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Penegakan Peraturan Daerah, Bidang Operasional dan Pengamanan dan Bidang Pemadam Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat.

4. Kondisi Saat Ini

Kondisi yang terjadi saat ini bahwa Damkar Rohul memiliki 3 unit pos pemadam kebakaran yang terletak di Kec. Rambah, Kec. Ujungbatu dan Kec. Kunto Darussalam, dengan jumlah personil 88 orang.

Sarana dan Prasarana Damkar Rohul memiliki 6 Unit Mobil Pemadam dan beberapa alat penunjang lainnya seperti Baju Tahan Api, Baju Tawon, Helm, Sepatu dsb.

B. Profil Peserta

BIODATA PESERTA
PELATIHAN DASAR (LATSAR) CPNS GOLONGAN III
PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2025



Nama : Naufal Muhammad Fahmi, S.T.

NIP : 199409062025041013

Jabatan : Analis Kebakaran Ahli Pertama

Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu

Pendidikan : S-1 Teknik Sipil

Lulusan : Universitas Riau

Alamat : Kelurahan Tandun Kecamatan Tandun, Rokan Hulu, Riau

Jabatan ini memiliki tugas pokok sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Analis Kebakaran, yaitu :

1. Persiapan pemeriksaan bangunan gedung
 - Pengetahuan regulasi proteksi kebakaran
 - Persiapan dokumen dan peralatan pemeriksaan
 - Pengetahuan teknis prosedur pemeriksaan dan pengujian
2. Pelaksanaan pemeriksaan bangunan gedung
 - Verifikasi dokumen
 - Pemeriksaan dan pengujian sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan, akses pemadam kebakaran
3. Penyusunan laporan hasil pemeriksaan bangunan gedung
 - Teknik pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian
4. Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat
 - Penyusunan dan pelaksanaan materi penyuluhan & sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran
5. Evaluasi pelaksanaan pemberdayaan dan pembinaan masyarakat
6. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dan pelatihan
7. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK)
8. Penanganan Risiko Kebakaran B3 (bahan beracun & berbahaya)
9. Penindakan terhadap penyimpangan standar keselamatan kebakaran
10. Pelaksanaan investigasi pasca kebakaran

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Adapun isu-isu yang saya temukan di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi mengenai call center dan website pelaporan di Pemadam Kebakaran.

A. Data dan Fakta

Salah satu permasalahan dalam pelaksanaan tugas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu adalah masih minimnya penyebaran informasi mengenai call center serta media pelaporan yang masih dilakukan secara manual yang menjadikan Response Time terhambat.



Gambar 3.1 Sistem Pelaporan Manual

B. Dampak

Minimnya penyebaran informasi mengenai call center serta masih digunakannya media pelaporan manual menyebabkan lambatnya waktu tanggap (response time) dalam penanganan laporan masyarakat oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini berdampak pada keterlambatan penanganan kejadian darurat, rendahnya partisipasi masyarakat, serta inefisiensi operasional petugas di lapangan. Selain itu, kurangnya dokumentasi yang sistematis juga menyulitkan evaluasi, dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja instansi.

C. Keterkaitan dengan SMART ASN dan Manajemen ASN

Kurangnya informasi mengenai call center dan sistem pelaporan daring di Dinas Pemadam Kebakaran menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik. Hal ini menjadi indikator perlunya penerapan konsep Smart ASN, di mana ASN dituntut untuk adaptif, inovatif, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan aksesibilitas dan responsivitas layanan kepada masyarakat.

B. Analisis Core Isu

Teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan metode yang digunakan untuk memilih penyebab *core* isu yang dominan Dimana menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi Tingkat *Urgency*, keseriusan dan perkembangan isu tersebut maka semakin tinggi skor yang didapatkan untuk masing-masing unsur.

Tabel 3.1 Keterangan Skor Kriteria USG

SKOR	U – URGENCY	S-SERIOUSNESS	G-GROWTH
1	Sangat Tidak Mendesak	Sangat Tidak Serius	Tidak Cepat Memburuk
2	Tidak Mendesak	Tidak Serius	Kurang Cepat Memburuk
3	Cukup Mendesak	Cukup Serius	Cukup Cepat Memburuk
4	Mendesak	Serius	Cukup Memburuk
5	Sangat Mendesak	Sangat Serius	Sangat Cepat Memburuk

Tabel 3.2 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG

NO	PENYEBAB ISU	ASPEK			TOTAL	RANK
		U	S	G		
1	Minimnya Publikasi Nomor Telepon/Call Center dan cara pelaporan Pemadam Kebakaran.	5	5	5	15	1
2	Belum adanya profil pos damkar yang seragam.	4	4	3	11	3
3	Tidak adanya media publikasi yang konsisten seperti spanduk dan brosur.	5	5	3	13	2

Urgency Urgensi dari isu Minimnya Publikasi Nomor Telepon/*Call Center* dan Cara Pelaporan Pemadam Kebakaran mendapatkan nilai 5 karena pentingnya kecepatan informasi dalam situasi darurat. Tanpa akses yang jelas dan mudah terhadap nomor layanan darurat, masyarakat akan kesulitan melaporkan kejadian kebakaran secara cepat, yang dapat menyebabkan keterlambatan penanganan dan berpotensi menimbulkan kerugian lebih besar, baik materiil maupun korban jiwa.

Seriousness Keseriusan dari suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Pada penyebab isu ketiga mendapat nilai 5 karena terlihat dari potensi tingginya risiko keterlambatan penanganan kebakaran akibat miskomunikasi atau tidak sampainya laporan secara cepat.

Growth artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani. Pada penyebab isu ketiga mendapat nilai 5 karena masalah tersebut apabila dibiarkan akan berdampak pada kebakaran tidak tertangani tepat waktu. Hal ini dapat menyebabkan korban jiwa dan kerugian besar.

C. Rumusan Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya isu utama tersebut, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut di atas adalah:

“Peningkatan Informasi Call Center Melalui Pembuatan Website Pelaporan di Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu”.

D. Gagasan Kreatif Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk penyelesaian *core* isu tersebut adalah “Peningkatan Informasi Call Center Melalui Pembuatan Website Pelaporan di Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu”. Gagasan tersebut terkait dengan Smart ASN dengan memanfaatkan digitalisasi melalui website sebagai sarana pelayanan publik yang cepat, transparan, dan mudah diakses. Dengan begitu, pelayanan pemadam kebakaran menjadi lebih responsif dan efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat di era digital. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi Adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan
2. Melakukan Pemilihan dan Penugasan Operator Website pelaporan
3. Uji coba dan review website
4. Publikasi website menggunakan media social
5. Monitoring dan Evaluasi website pelaporan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada tahap perencanaan awal, kegiatan Pelaksanaan Pembuatan website pelaporan hingga publikasi dan evaluasi direncanakan berlangsung pada rentang tanggal 20 Oktober sampai dengan 28 Oktober 2025. Hal tersebut dilakukan karena proses pembuatan dan publikasi website pelaporan membutuhkan waktu lebih panjang untuk merancang dan memastikan kesiapan sistem serta kesiapan operator dalam melakukan pelayanan website pelaporan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	OKTOBER		NOVEMBER			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan (20 Oktober – 31 Oktober 2025)						
2	Melakukan Pemilihan dan Penugasan Operator Website pelaporan (5 November – 7 November 2025)						
3	Uji coba dan review website (10 November – 14 November 2025)						
4	Publikasi Website Melalui Portal Rokan Hulu dan Media Sosial (17 November – 21 November 2025)						
5	Monitoring dan Evaluasi website pelaporan (25 November – 28 November 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya informasi mengenai call center dan website pelaporan di pemadam kebakaran 2. Kurangnya info terkini tentang sarana dan prasarana di setiap pos pemadam kebakaran 3. Keterlambatan Respons Time Pemadam Kebakaran
Isu yang Diangkat	: Minimnya Publikasi Nomor Telepon/Call Center dan cara pelaporan Pemadam Kebakaran.
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Informasi Call Center Melalui Pembuatan Website Pelaporan di Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2 (Ber-AKHLAK)	Pihak – Pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika ada Konflik	Ket
1	Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan	Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran,	tersedianya data lengkap sebagai bahan pembuatan website pelaporan.	• Kompeten , Saya memahami dan mempelajari data yang dibutuhkan dalam pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak setiap	Mentor – Peserta Aktualisasi – Staf	Ada. Untuk pembuatan form laporan non kebakara	Mengubah data input email dan ktp dengan pilihan	

		dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja.		pos kebakaran, lokasi peta pos, dan dokumentasi kegiatan damkar serta kriteria layanan non-kebakaran, dengan memastikan informasi yang saya peroleh dari rekan kerja. • Harmonis, Saya menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam memahami data yang diperlukan untuk pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak pos kebakaran, lokasi peta pos, dan kriteria layanan non-kebakaran. • Akuntabel, Saya memastikan seluruh data yang saya pakai untuk pembuatan website pelaporan valid dan sesuai		n buat untuk email dan ktp bersifat optional dalam pengisian	optional pada google form	
--	--	---	--	---	--	--	---------------------------	--

				dengan yang ada dilapangan . • Kolaboratif, Saya meminta dan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk memperoleh data profil pemadam kebakaran.				
		Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.	tersedianya akun gmail untuk pengelolaan website dan form	• Kompeten, Pembuatan Akun Gmail telah sesuai dengan prosedur pembuatan Akun gmail. • Adaptif , Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dengan mempelajari dan menerapkan langkah-langkah pembuatan akun Gmail secara mandiri, sehingga mampu mengikuti kebutuhan kerja berbasis digital.				

				• Akuntabel, Saya memastikan setiap inputan data dan nama gmail sudah sesuai untuk tujuan pembuatan website pelaporan dan dapat dipertanggungjawabkan.				
		Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form	tersedianya form pelaporan non kebakaran	• Berorientasi pelayanan, Saya membuat form pelaporan non kebakaran untuk mempermudah pelayanan pelaporan kepada masyarakat. • Kompeten, Saya membuat form pelaporan non kebakaran dengan memanfaatkan Google Form. • Adaptif, Saya menyesuaikan desain dan fitur Google Form agar sesuai dengan kriteria pelaporan non				

				kebakaran.				
		Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form	tersedianya catatan hasil konsultasi formulir non kebakaran dan dokumentasi	• Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memverifikasi apakah pertanyaan pada Google Form sudah sesuai. • Harmonis, melaksanakan diskusi dengan mentor sebagai bentuk sikap membangun lingkungan kerja yang kondusif. • Loyal, Saya mengikuti saran dan arahan yang diberikan oleh mentor.				
		Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form	tersedianya template yang siap digunakan untuk website.	• Berorientasi Pelayanan, Website yang saya buat dengan tampilan yang mudah dimengerti oleh pelapor • Akuntabel, website				

		pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site		yang saya buat sebagai bentuk sikap akuntabel dengan memasukkan data inputan yang sesuai dan berintegritas tinggi. • Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Google Site untuk menghasilkan website yang informatif dan mudah diakses. • Adaptif: Saya menyesuaikan desain dan fitur website yang dibuat simple dan mudah dimengerti pelapor. • Loyal: Website yang saya buat selaras dengan tugas dan fungsi Damkar serta bebas dari konten yang dapat				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menimbulkan citra negatif bagi organisasi.				
		Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.	Tersedianya Catatan konsultasi dan nama website “ Damkar Rohul Menyapa ”	• Kolaboratif, Saya berdiskusi dengan mentor terhadap website yang dibuat mulai dari tampilan dan nama website. • Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dan wawasan melalui arahan serta masukan dari mentor. • Loyal, Tercatatnya bahan konsultasi sebagai bentuk perilaku loyal dengan mengikuti arahan mentor. • Adaptif, Saya menyesuaikan diri dengan arahan atau perubahan yang diberikan oleh mentor.				

2.	Melakukan Pemilihan dan Penugasan Operator Website pelaporan	Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator	tersedianya catatan hasil konsultasi.	• Akuntabel, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan pemilihan operator dilakukan secara tepat serta dapat dituangkan dalam nota dinas. • Kolaboratif, Melakukan diskusi bersama mentor untuk menentukan operator website pelaporan. • Harmonis, Saya menjaga sikap sopan santun, menghormati mentor, serta menerima setiap arahan dan masukan dari mentor. • Loyal: Saya mengikuti seluruh arahan dari mentor dengan sungguh sungguh.	Mentor – Peserta Aktualisasi – Staf	Tidak ada		
		Membuat	tersedianya	• Kompeten , saya				

		lembar panduan operator website pelaporan	lembar panduan operator.	membuat lembar panduan website mulai dari pelapor, operator serta danton untuk tindak lanjut • Berorientasi Pelayanan , Saya membuat panduan agar operator mudah mengerti. • Akuntabel, Saya menyusun panduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. • Adaptif: Saya menyesuaikan lembar panduan dengan tindak lanjut non kebakaran.				
		Melakukan penetapan operator website pelaporan	tersedianya Nota Dinas penugasan operator.	• Akuntabel, Saya menetapkan operator website dari arahan mentor dan dituangkan dalam nota dinas.				

				• Loyal, Saya melaksanakan penetapan operator website dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan organisasi. • Harmonis, saya membangun komunikasi yang baik dengan operator yang telah ditetapkan • Kompeten: Saya menunjukkan pemahaman saya terhadap penetapan operator atas arahan mentor.				
3.	Uji coba dan simulasi website	Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator	tersedianya catatan hasil uji fitur website.	• Kompeten, Saya membuat daftar list pengecekan terhadap fitur website . • Kolaboratif, Saya melakukan	Mentor – Peserta Aktualisasi – Staf			

				pengecekan fitur website bersama operator . • Berorientasi Pelayanan, Saya memastikan fitur website pelaporan berfungsi baik untuk mendukung pelayanan. • Harmonis, Melaksanakan cek fitur sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan operator. • Adaptif, Saya melakukan pengecekan fitur sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital				
		Melakukan simulasi	Tersedianya notifikasi email.	• Kompeten, Saya melakukan simulasi				

		pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan		pelaporan kasus non-kebakaran melalui website dengan tepat mengkoneksikan antara spreadsheet dan google form. • Berorientasi Pelayanan, Saya mencontohkan pelaporan untuk memudahkan pengguna memahami prosesnya. • Kolaboratif, Saya melakukan simulasi bersama operator . • Harmonis, Saya melakukan simulasi dengan operator untuk mendukung lingkungan kerja yang saling berkoordinasi. • Adaptif, Simulasi yang dilakukan mendukung penerapan dan keberlanjutan proses digitalisasi dalam				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				pelayanan. • Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk membahas hasil cek fitur website dan simulasi pelaporan. • Harmonis, Saya berdiskusi dengan mentor dengan sikap saling menghargai. • Akuntabel, Saya menyampaikan hasil cek dan simulasi secara benar dan dapat di pertanggungjawabkan. • Loyal, Saya telah melaporkan hasil cek fitur dan hasil simulasi sebagai bentuk loyalitas kepada atasan. • Adaptif: Kegiatan yang saya lakukan				
		Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan	tersedianya catatan, masukan atau rekomendasi perbaikan dari mentor					

				sebagai bentuk sikap adaptif dengan bertindak proaktif dan informative.				
4.	Publikasi Website Melalui Portal Rokan Hulu dan Media Sosial	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke Portal Rokan hulu dan membuat video dalam publikasi website.	tersedianya hasil catatan konsultasi .	• Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dalam penautan website ke portal Rokan Hulu dan pembuatan video publikasi. • Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dan publikasi website agar hasilnya lebih optimal. • Loyal, Saya menjaga nama baik instansi melalui publikasi yang sesuai dengan ketentuan	Mentor – Peserta Aktualisasi-staff	Ada. Publikasi website tidak terlihat di pencarian utama google	Solusinya adalah menambahkan tautan website ke portal Rokan Hulu	

				• Adaptif: Saya menyesuaikan Pertanyaan Google Form sesuai masukan atau saran yang diberikan agar hasilnya lebih optimal. • Harmonis, Saya membangun hubungan yang baik dengan mentor terhadap publikasi website				
		Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.	Tersedianya website pelaporan “ damkar rohul menyapa ” di portal resmi rokan hulu	• Kolaboratif,Saya melakukan koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu. • Kompeten,Saya berupaya memahami prosedur teknis penautan website. • Loyal,Saya				

				memastikan publikasi website mencerminkan identitas dan nama baik instansi. • Harmonis, Saya membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai dengan Dinas Kominfo dalam proses penautan website Rokan Hulu				
		Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.	Tersedianya video panduan penggunaan website yang dipublikasikan melalui media social.	• Kompeten, Saya mengembangkan kemampuan dalam pembuatan konten digital untuk mendukung publikasi website. • Berorientasi Pelayanan, Membuat video penggunaan website dengan fitur tampilan HP. • Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan rekan kerja dalam				

				proses penyebaran video melalui media sosial agar informasi tersampaikan dengan luas. • Adaptif, Saya membuat video dengan memanfaatkan berbagai fitur pada perangkat digital (gadget) sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dengan teknologi.				
5.	Monitoring dan Evaluasi website pelaporan	Melakukan Pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk.	Screen shot data pelapor di spreadsheet	• Kompeten, Saya melakukan monitoring data masuk pelapor melalui spreadsheet yang dihubungkan dengan google site. • Akuntabel, Saya menganalisis data pelapor secara real time. • Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan monitoring	Mentor – Peserta Aktualisasi – Staff			

				data untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui website pelaporan. • Adaptif, Saya melakukan pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk sebagai bentuk kemampuan menyesuaikan diri dengan sistem digital dan memastikan proses pemantauan berjalan efektif.				
		Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang	Catatan evaluasi	• Kompeten, saya bersama operator melakukan evaluasi terhadap hasil data pelapor • Kolaboratif : saya bekerja sama dengan operator dalam melakukan evaluasi data pelaporan yang masuk dari website maupun dari warga langsung datang ke				

		datang langsung ke Damkar.		damkar. • Akuntabel , Saya melakukan perbandingan laporan dari website maupun warga langsung datang ke damkar secara langsung				
		Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan	Catatan konsultasi	• Akuntabel, Saya melaporkan semua hasil website pelaporan kepada atasan. • Kompeten, Saya menyampaikan hasil evaluasi website kepada mentor • Harmonis, Saya telah menyampaikan laporan sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif. • Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) sebagai bentuk kolaborasi di organisasi.				

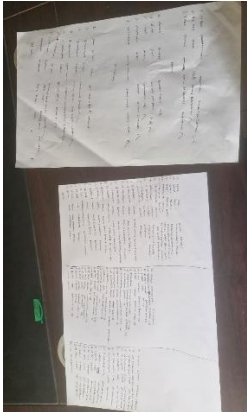
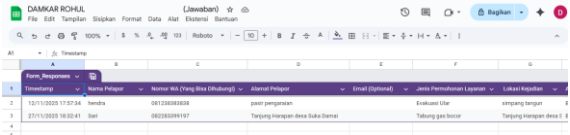
				• Loyal, Saya telah melaporkan seluruh hasil kegiatan sebagai bentuk loyalitas kepada atasan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (berAKHLAK)

Tabel 4.2 Rekapitulasi Habituasi NND PNS (berAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	0	1	2	2	1	1	1	1	6	7
2	Akuntabel	3	3	2	3	1	1	0	1	3	3	9	11
3	Kompeten	5	5	0	2	2	2	3	4	3	3	13	16
4	Harmonis	2	2	2	2	3	3	1	3	1	1	9	11
5	Loyal	2	3	1	2	0	1	2	2	0	1	5	9
6	Adaptif	3	5	0	1	0	3	0	1	1	1	4	11
7	Kolaboratif	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	10	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		19	23	6	12	11	15	10	16	10	12	56	78

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pelaporan non-kebakaran masih dilakukan secara manual, yaitu dengan datang langsung ke kantor pemadam kebakaran untuk menyampaikan laporan. 	Pelaporan non-kebakaran dapat diakses langsung melalui website Damkar Rohul, sehingga masyarakat dapat melapor dengan mudah menggunakan gadget atau ponsel. 
Monitoring data non-Kebakaran lewat scroll media social untuk melihat kegiatan. 	Monitoring data non-kebakaran cukup lewat google spreadsheet 
Laporan non-kebakaran biasanya disampaikan terlebih dahulu kepada petugas, kemudian diteruskan kepada Danton, namun penyampaiannya tidak selalu dilakukan secara langsung saat itu juga.	Laporan non-kebakaran langsung diterima oleh operator melalui notifikasi Gmail, kemudian segera diteruskan kepada petugas untuk ditindaklanjuti.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

1) Individu Peserta

a. Peningkatan Kompetensi Digital

Peserta memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi sistem layanan berbasis teknologi melalui keterlibatan dalam pengembangan Website Damkar Rohul Menyapa. Pengalaman ini meningkatkan kemampuan literasi digital, pemanfaatan aplikasi online untuk pelayanan publik, serta memperkuat penerapan prinsip Smart ASN dalam pekerjaan sehari-hari, khususnya dalam memberikan layanan pelaporan kebakaran dan non-kebakaran secara cepat dan efisien.

b. Implementasi Nilai- Nilai BerAKHLAK ASN

Melalui Kegiatan ini, Peserta mampu mewujudkan nilai-nilai :

- **Berorientasi Pelayanan** : Mempermudah masyarakat untuk mengakses call center damkar rohul dan melakukan pelaporan layanan Non-Kebakaran.
- **Akuntabel** : Mengelola data laporan secara digital dan real time, memastikan setiap informasi tercatat dengan jelas, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten** : Meningkatkan kemampuan literasi digital dan pengelolaan layanan online.

- **Harmonis** :Berkolaborasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak seperti operator, rekan kerja, serta atasan untuk memastikan sistem berjalan optimal.
- **Loyal**: Mendukung inovasi digital yang sejalan dengan tujuan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- **Adaptif**: mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi melalui sistem pelaporan digital.
- **Kolaboratif**: Peserta bekerja sama dengan tim, termasuk pihak terkait seperti Kominfo atau pengelola sistem, dalam mengembangkan dan memperbaiki website agar pelayanan semakin efektif.

2) Instansi

Website *Damkar Rohul Menyapa* memberikan manfaat besar bagi instansi pemadam kebakaran, mulai dari peningkatan efisiensi layanan melalui pelaporan real time, pengelolaan data yang lebih akurat, hingga transparansi informasi yang mempermudah koordinasi antara operator, petugas, dan Danton. Pemanfaatan teknologi ini juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta memperkuat citra instansi sebagai lembaga yang modern, adaptif, dan responsif. Seluruh manfaat tersebut selaras dengan konsep **Smart ASN**, yang menuntut ASN untuk kompeten secara digital, akuntabel, kolaboratif, dan mampu

memanfaatkan teknologi dalam memberikan pelayanan publik yang cepat dan tepat.

3) Stakeholders

Website *Damkar Rohul Menyapa* memberikan manfaat signifikan bagi para stakeholder, seperti masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi terkait. Masyarakat dapat melapor dengan mudah, cepat, dan tanpa harus datang ke kantor, sehingga meningkatkan rasa aman dan kepercayaan publik. Bagi pemerintah daerah, data laporan yang lebih akurat dan real time membantu dalam perencanaan kebijakan, alokasi sumber daya, serta evaluasi kinerja layanan.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem layanan digital (Google Site, form & Sheets)	Sistem Layanan website pelapor tetap aktif dan sesuai kebutuhan terkini	2 minggu setelah Latsar dan berkelanjutan setiap 3 bulan	Peserta, Operator	-	-
2	Melakukan sosialisasi website pelaporan kepada rekan-rekan wartawan untuk memperluas informasi dan meningkatkan jangkauan publik.	Informasi mengenai website pelaporan tersebar lebih luas melalui media sosial dan platform pemberitaan	2 minggu setelah Latsar dan berkelanjutan setiap 3 bulan	Peserta, Mentor	-	-
3	Melakukan Sosialisasi berkelanjutan kepada masyarakat dan pelaku usaha	Meningkatnya jumlah pengguna layanan digital dan	Setiap triwulan	Peserta, Operator	-	-

		pemahaman Masyarakat				
4	Melakukan evaluasi dan monitoring rutin layanan digital	Laporan evaluasi triwulan dan rekomendasi perbaikan	Setiap bulan	Peserta, Operator, Mentor	-	-
5	Membuat aplikasi pelaporan dengan tampilan seperti website damkar rohul menyapa	Aplikasi Pelaporan Damkar	-	Peserta	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

Kegiatan 1 : Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan

Tahap Kegiatan 1

Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja.

- **Kompeten**, Saya memahami dan mempelajari data yang dibutuhkan dalam pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak setiap pos kebakaran, lokasi peta pos, dan dokumentasi kegiatan damkar serta kriteria layanan non-kebakaran, dengan memastikan informasi yang saya peroleh dari rekan kerja
- **Harmonis**, Saya menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam memahami data yang diperlukan untuk pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak pos kebakaran, lokasi peta pos, dan kriteria layanan non-kebakaran.
- **Akuntabel**, Saya memastikan seluruh data yang saya pakai untuk pembuatan website pelaporan valid dan sesuai dengan yang ada dilapangan .
- **Kolaboratif**, Saya meminta dan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk memperoleh data profil pemadam kebakaran.

Tahap Kegiatan 2

Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.

- **Kompeten**, Pembuatan Akun Gmail telah sesuai dengan prosedur pembuatan Akun gmail.
- **Adaptif** ,Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dengan mempelajari dan menerapkan langkah-langkah pembuatan akun Gmail secara mandiri, sehingga mampu mengikuti kebutuhan kerja berbasis digital
- **Akuntabel**, Saya memastikan setiap inputan data dan nama gmail sudah sesuai untuk tujuan pembuatan website pelaporan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap Kegiatan 3

Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form

- **Berorientasi pelayanan**, Saya membuat form pelaporan non kebakaran untuk mempermudah pelayanan pelaporan kepada masyarakat.
- **Kompeten**, Saya membuat form pelaporan non kebakaran dengan memanfaatkan Google Form.
- **Adaptif**, Saya menyesuaikan desain dan fitur Google Form agar sesuai dengan kriteria pelaporan non kebakaran.

Tahap Kegiatan 4

Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form

- **Kolaboratif** ,Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memverifikasi apakah pertanyaan pada Google Form sudah sesuai.
- **Harmonis**, melaksanakan diskusi dengan mentor sebagai bentuk sikap membangun lingkungan kerja yang kondusif
- **Loyal**, Saya mengikuti saran dan arahan yang diberikan oleh mentor.
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan Pertanyaan Google Form sesuai masukan atau saran yang diberikan agar hasilnya lebih optimal.

Tahap Kegiatan 5

Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site.

- **Berorientasi Pelayanan**, Website yang saya buat dengan tampilan yang mudah dimengerti oleh pelapor
- **Akuntabel**, website yang saya buat sebagai bentuk sikap akuntabel dengan memasukkan data inputan yang sesuai dan berintegritas tinggi.
- **Kompeten**, Saya meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Google Site untuk menghasilkan website yang informatif dan mudah diakses.
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan desain dan fitur website yang dibuat simple dan mudah dimengerti pelapor.

- **Loyal:** Website yang saya buat selaras dengan tugas dan fungsi Damkar serta bebas dari konten yang dapat menimbulkan citra negatif bagi organisasi.

Tahap Kegiatan 6

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.

- **Kolaboratif,** Saya berdiskusi dengan mentor terhadap website yang dibuat mulai dari tampilan dan nama website.
- **Kompeten,** Saya meningkatkan kemampuan dan wawasan melalui arahan serta masukan dari mentor.
- **Adaptif,** Saya menyesuaikan diri dengan arahan atau perubahan yang diberikan oleh mentor.
- **Loyal,** Tercatatnya bahan konsultasi sebagai bentuk perilaku loyal dengan mengikuti arahan mentor.

Kegiatan 2 : Melakukan Pemilihan dan Penugasan Operator Website pelaporan

Tahap Kegiatan 1

Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator

- **Akuntabel,** Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan pemilihan operator dilakukan secara tepat serta dapat dituangkan dalam nota dinas.

- **Kolaboratif**, Melakukan diskusi bersama mentor untuk menentukan operator website pelaporan.
- **Harmonis**, Saya menjaga sikap sopan santun, menghormati mentor, serta menerima setiap arahan dan masukan dari mentor.
- **Loyal**: Saya mengikuti seluruh arahan dari mentor dengan sungguh sungguh.

Tahap Kegiatan 2

Membuat lembar panduan operator website pelaporan

- **Kompeten**, saya membuat lembar panduan website mulai dari pelapor, operator serta danton untuk tindak lanjut
- **Berorientasi Pelayanan** , Saya membuat panduan agar operator mudah mengerti.
- **Akuntabel**, Saya menyusun panduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan lembar panduan dengan tindak lanjut non kebakaran.

Tahap Kegiatan 3

Melakukan penetapan operator website pelaporan

- **Akuntabel**, Saya menetapkan operator website dari arahan mentor dan dituangkan dalam nota dinas.
- **Loyal**, Saya melaksanakan penetapan operator website dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan organisasi.

- **harmonis**, saya membangun komunikasi yang baik dengan operator yang telah ditetapkan
- **Kompeten**: Saya menunjukkan pemahaman saya terhadap penetapan operator atas arahan mentor.

Kegiatan 3 : Uji coba dan simulasi website

Tahap 1

Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator

- **Kompeten**, Saya membuat daftar list pengecekan terhadap fitur website
- **Kolaboratif**, Saya melakukan pengecekan fitur website bersama operator .
- **Berorientasi Pelayanan**, Saya memastikan fitur website pelaporan berfungsi baik untuk mendukung pelayanan.
- **Harmonis**, Melaksanakan cek fitur sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan operator.
- **Adaptif**, Saya melakukan pengecekan fitur sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital

Tahap 2

Melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan

- **Kompeten**, Saya melakukan simulasi pelaporan kasus non-kebakaran melalui website dengan tepat mengkoneksikan antara spreadsheet dan google form.

- **Berorientasi Pelayanan,** Saya mencontohkan pelaporan untuk memudahkan pengguna memahami prosesnya.
- **Kolaboratif,** Saya melakukan simulasi bersama operator .
- **Harmonis,** Saya melakukan simulasi dengan operator untuk mendukung lingkungan kerja yang saling berkoordinasi.
- **Adaptif,** Simulasi yang dilakukan mendukung penerapan dan keberlanjutan proses digitalisasi dalam pelayanan.

Tahap 3

Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan

- **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor untuk membahas hasil cek fitur website dan simulasi pelaporan.
- **Harmonis,** Saya berdiskusi dengan mentor dengan sikap saling menghargai.
- **Akuntabel,** Saya menyampaikan hasil cek dan simulasi secara benar dan dapat di pertanggungjawabkan.
- **Loyal,** Saya telah melaporkan hasil cek fitur dan hasil simulasi sebagai bentuk loyalitas kepada atasan.
- **Adaptif:** Kegiatan yang saya lakukan sebagai bentuk sikap adaptif dengan bertindak proaktif dan informative.

Kegiatan 4 : Publikasi Website Melalui Portal Rokan Hulu dan Media Sosial
Tahap 1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal Rokan Hulu dan membuat video dalam publikasi website.

- **Kolaboratif**, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dalam penautan website ke portal Rokan Hulu dan pembuatan video publikasi.
- **Kompeten**, Saya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dan publikasi website agar hasilnya lebih optimal.
- **Loyal**, Saya menjaga nama baik instansi melalui publikasi yang sesuai dengan ketentuan
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan Pertanyaan Google Form sesuai masukan atau saran yang diberikan agar hasilnya lebih optimal.
- **Harmonis**, Saya membangun hubungan yang baik dengan mentor terhadap publikasi website

Tahap 2

Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.

- **Kolaboratif**, Saya melakukan koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.
- **Kompeten**, Saya berupaya memahami prosedur teknis penautan website.

- **Loyal**, Saya memastikan publikasi website mencerminkan identitas dan nama baik instansi.
- **Harmonis**, Saya membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai dengan Dinas Kominfo dalam proses penautan website Rokan Hulu

Tahap 3

Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.

- **Kompeten**, Saya mengembangkan kemampuan dalam pembuatan konten digital untuk mendukung publikasi website.
- **Berorientasi Pelayanan**, Membuat video penggunaan website dengan fitur tampilan HP.
- **Kolaboratif**, Saya berkoordinasi dengan rekan kerja dalam proses penyebaran video melalui media sosial agar informasi tersampaikan dengan luas.
- **Adaptif**, Saya membuat video dengan memanfaatkan berbagai fitur pada perangkat digital (gadget) sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dengan teknologi.

Tahap 4

Melakukan konsultasi dengan mentor dalam kegiatan penyebaran video ke media sosial

- **Kolaboratif**, saya melibatkan mentor dalam proses penyebaran video.
- **Akuntabel**, melakukan konsultasi menunjukkan tanggung jawab untuk memastikan konten yang disebarakan sudah sesuai arahan dan etika.
- **Kompeten**, meminta arahan mentor mencerminkan upaya meningkatkan kualitas dan ketepatan dalam bekerja.
- **Harmonis**, melaksanakan diskusi dengan mentor sebagai bentuk sikap membangun lingkungan kerja yang kondusif,

Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi website pelaporan

Tahap 1

Melakukan Pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk

- **Kompeten**, Saya melakukan monitoring data masuk pelapor melalui spreadsheet yang dihubungkan dengan google site
- **Akuntabel**, Saya menganalisis data pelapor secara real time
- **Berorientasi Pelayanan**, Saya melakukan monitoring data untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui website pelaporan.
- **Adaptif**, Saya melakukan pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk sebagai bentuk kemampuan menyesuaikan diri dengan sistem digital dan memastikan proses pemantauan berjalan efektif.

Tahap 2

Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang datang langsung ke Damkar.

- **Kompeten**, saya bersama operator melakukan evaluasi terhadap hasil data pelapor
- **Kolaboratif** : saya bekerja sama dengan operator dalam melakukan evaluasi data pelaporan yang masuk dari website maupun dari warga langsung datang ke damkar.
- **Akuntabel**, Saya melakukan perbandingan laporan dari website maupun warga langsung datang ke damkar secara langsung

Tahap 3

Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan

- **Akuntabel**, Saya melaporkan semua hasil website pelaporan kepada atasan.
- **Kompeten**, Saya menyampaikan hasil evaluasi website kepada mentor
- **harmonis**, Saya telah menyampaikan laporan sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- **Kolaboratif**, Saya melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) sebagai bentuk kolaborasi di organisasi.
- **Loyal**, Saya telah melaporkan seluruh hasil kegiatan sebagai bentuk loyalitas kepada atasan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diimplementasikan dalam kegiatan aktualisasi adalah “**Peningkatan Informasi Call Center Melalui**

Pembuatan Website Pelaporan di Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu”.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan peningkatan informasi call center dan pembuatan website pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Rokan Hulu, masyarakat kini dapat mengakses layanan pelaporan non-kebakaran secara digital. Namun, proses penyebaran informasi dan adaptasi masyarakat terhadap sistem pelaporan berbasis digital masih membutuhkan waktu. Meski demikian, upaya sosialisasi, penyebaran informasi, serta pendampingan langsung kepada masyarakat saat melakukan pelaporan terus dilakukan agar pemanfaatan layanan digital semakin meningkat.

A. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Perlu adanya program monitoring dan bimbingan lanjutan setelah tahap aktualisasi selesai, agar peserta dapat terus mengembangkan inovasi yang sudah diterapkan di tempat kerja.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan instansi dapat terus mempertahankan dan meningkatkan dukungan terhadap pengembangan sistem layanan digital, terutama dalam penyempurnaan Website Damkar Rohul Menyapa. Selain itu, diperlukan penguatan pada aspek pemeliharaan sistem, peningkatan

kapasitas SDM, serta perluasan sosialisasi kepada masyarakat agar pemanfaatan layanan digital semakin optimal. Instansi juga dapat mempertimbangkan penyediaan fasilitas pendukung seperti peralatan teknis dan jaringan internet yang stabil untuk mendukung keberlanjutan inovasi pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Lembaran RI Tahun 2009, No. 25. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Lembaran RI Tahun 2018, No. 95. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran RI Tahun 2023, No. 20. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. 2024. Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 82 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran. Lembaran Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024, No. 82. Sekretariat Daerah Kabupaten. Rokan Hulu.
- Pemerintah Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Lembaran RI Tahun 2019, No. 17. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Lembaran RI Tahun 2018, No. 114. Sekretariat Negara. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 Oktober

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan
Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober – 23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Foto saat melakukan minta data dengan rekan kerja 2. Screen Shot akun gmail 3. form laporan non kebakaran 4. Catatan Konsultasi dan dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap Kegiatan 1 (20 Oktober 2025) Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja. • Kompeten, Saya memahami dan mempelajari data yang dibutuhkan dalam pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak setiap pos kebakaran, lokasi peta pos, dan dokumentasi kegiatan damkar serta kriteria layanan non-kebakaran, dengan memastikan informasi yang saya peroleh dari rekan kerja • Harmonis, Saya menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam memahami data yang diperlukan untuk pembuatan website pelaporan, seperti nomor kontak pos kebakaran, lokasi peta pos, dan kriteria layanan non-kebakaran.	

- **Akuntabel**, Saya memastikan seluruh data yang saya pakai untuk pembuatan website pelaporan valid dan sesuai dengan yang ada dilapangan .
- **Kolaboratif**, Saya meminta dan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk memperoleh data profil pemadam kebakaran.

Tahap Kegiatan 2 (21 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.

- **Kompeten**, Pembuatan Akun Gmail telah sesuai dengan prosedur pembuatan Akun gmail.
- **Adaptif** , Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dengan mempelajari dan menerapkan langkah-langkah pembuatan akun Gmail secara mandiri, sehingga mampu mengikuti kebutuhan kerja berbasis digital
- **Akuntabel**, Saya memastikan setiap inputan data dan nama gmail sudah sesuai untuk tujuan pembuatan website pelaporan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap Kegiatan 3 (22 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form

- **Berorientasi pelayanan**, Saya membuat form pelaporan non kebakaran untuk mempermudah pelayanan pelaporan kepada masyarakat.
- **Kompeten**, Saya membuat form pelaporan non kebakaran dengan memanfaatkan Google Form.
- **Adaptif**, Saya menyesuaikan desain dan fitur Google Form agar sesuai dengan kriteria pelaporan non kebakaran.

Tahap Kegiatan 4 (23 Oktober 2025)

Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form

- **Kolaboratif** ,Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memverifikasi apakah pertanyaan pada Google Form sudah sesuai.
- **Harmonis**, melaksanakan diskusi dengan mentor sebagai bentuk sikap membangun lingkungan kerja yang kondusif
- **Loyal**, Saya mengikuti saran dan arahan yang diberikan oleh mentor.
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan Pertanyaan Google Form sesuai masukan atau saran yang diberikan agar hasilnya lebih optimal.

2.Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap Kegiatan 1 (20 Oktober 2025)

Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja.

Penulis memperoleh data operasional Damkar dalam bentuk *soft file* dari rekan kerja. Data tersebut mencakup profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Bukti Fisik/Evidence:

Dokumentasi bersama rekan kerja

Tahap Kegiatan 2 (21 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.

Penulis membuat akun gmail untuk keperluan pembuatan website pelaporan.

Bukti Fisik/Evidence:

Screen Shot Akun Gmail

Tahap Kegiatan 3 (22 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form

Penulis melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan teknik 5w+1H, dokumentasi kejadian serta pernyataan kebenaran tentang laporan tersebut.

Bukti Fisik/Evidence:

Form Pelaporan Non Kebakaran

Tahap Kegiatan 4 (23 Oktober 2025)

Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form

Penulis melakukan konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat.

Bukti Fisik/Evidence:

Catatan Konsultasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1 (20 Oktober 2025)

Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja.

Proses: Pada tanggal 20 Oktober 2025 saya meminta kepada rekan kerja data profil pemadam kebakaran seperti nomor kontak setiap pos ,dokumentasi kegiatan, laporan non kebakaran.Setelah saya memperoleh *soft file* data profil pos pemadam langkah selanjutnya adalah melakukan dokumentasi dengan rekan kerja.

Kualitas Produk: Dokumentasi bersama rekan kerja menjadi bukti fisik telah dilaksanakannya transfer data operasional Damkar.

Tahap Kegiatan 2 (21 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.

Proses: Pada tanggal 21 Oktober Saya melakukan pembuatan akun Gmail untuk Keperluan pembuatan website dan laporan non kebakaran.

Kualitas Produk: akun gmail tersebut dimaksudkan untuk pembuatan form pelaporan non kebakaran lewat google form.

Tahap Kegiatan 3 (22 Oktober 2025)

Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form

Proses: Pada Tanggal 22 Oktober 2025 Saya melakukan pembuatan formulir pelaporan non-kebakaran dengan memanfaatkan fitur Google Form melalui Google Drive. Proses ini melibatkan penetapan kolom isian yang esensial, seperti Jenis Insiden, Lokasi Kejadian, dan Data Pelapor,

yang disusun berdasarkan kriteria non-kebakaran yang telah diperoleh sebelumnya. Pengaturan formulir dikonfigurasi untuk memastikan respons dapat dikumpulkan secara otomatis ke dalam *spreadsheet* yang terintegrasi, memudahkan pemantauan dan analisis data.

Kualitas Produk: Formulir pelaporan non-kebakaran disusun dengan pertanyaan mulai dari biodata pelapor hingga jenis layanan yang diinginkan, memastikan kemudahan pengisian bagi pelapor di lapangan.

Tahap Kegiatan 4 (23 Oktober 2025)

Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form

Proses: Pada tanggal 23 Oktober 2025 Saya melaksanakan konsultasi dengan mentor setelah menyelesaikan draf formulir pelaporan non-kebakaran di Google Form. Dalam pertemuan ini, saya mempresentasikan rancangan formulir secara keseluruhan untuk mendapatkan Koreksi dan saran dari mentor.

Kualitas Produk: Catatan konsultasi mencakup semua poin umpan balik, saran perbaikan, dan keputusan akhir dari mentor. Kualitas produk ini menjamin bahwa revisi formulir akan dilakukan dengan memperhatikan kemudahan saat mengisi tetapi juga tetap memperhatikan keaslian dalam pelaporan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan

berkelanjutan”:

1. Data ini memberikan gambaran akurat tentang potensi risiko dan jenis penanganan yang sering dilakukan (terutama kriteria non-kebakaran yang sering berkaitan dengan gangguan lingkungan seperti penanganan hewan liar/hama). Data yang akurat merupakan fondasi untuk merencanakan alokasi sumber daya pemadam kebakaran yang lebih efektif
2. Akun Gmail khusus menciptakan saluran komunikasi dan manajemen data yang resmi dan terpusat.
3. *Form* digital memungkinkan pelaporan insiden non-kebakaran (seperti penyelamatan warga, penanganan pohon tumbang, atau evakuasi satwa) dilakukan secara *real-time* dan terstruktur. Ini mempercepat respons Damkar terhadap potensi bahaya yang mengancam keselamatan warga dan lingkungan hidup, secara langsung menjamin keamanan masyarakat sejahtera
4. Konsultasi memastikan formulir pelaporan yang digunakan sudah valid, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan. Kualitas formulir yang tinggi menjamin data yang dikumpulkan akurat. Data akurat sangat krusial untuk perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif):

1. **Saya memperoleh data profil pos pemadam, kriteria non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar dari rekan kerja.**

- Kompeten (**kebalikannya: tidak kompeten**)

Dampak: Data yang dikumpulkan dapat salah, tidak lengkap, atau tidak sesuai kebutuhan website, sehingga website pelaporan berpotensi menampilkan informasi keliru dan menghambat pelayanan.

- Harmonis (**kebalikannya: tidak menjunjung keharmonisan**)

Dampak: Komunikasi dengan rekan kerja menjadi kurang baik, menyebabkan miskomunikasi, keterlambatan pengumpulan data, dan potensi konflik kecil di lingkungan kerja.

- Akuntabel (**kebalikannya: tidak akuntabel / tidak dapat dipertanggungjawabkan**)

Dampak: Data yang digunakan untuk website tidak valid, berpotensi menyesatkan masyarakat, dan membuat kepercayaan atasan atau publik menurun.

- Kolaboratif (**kebalikannya: bekerja sendiri / tidak mau bekerja sama**)

Dampak: Data yang diperoleh tidak lengkap karena tidak melibatkan rekan kerja, sehingga kualitas pembuatan website menjadi rendah dan proses kerja tidak efisien.

2. **Melakukan pembuatan akun Gmail untuk mendukung pengelolaan website dan pembuatan form.**

- Kompeten (**kebalikannya: tidak mengikuti prosedur / asal-asalan**)

Dampak: Akun Gmail dapat salah konfigurasi, rawan error, atau tidak

dapat digunakan untuk pengelolaan website dan form.

- Adaptif **(kebalikannya: tidak mau menyesuaikan teknologi / stagnan)**

Dampak: Kesulitan dalam pembuatan akun dan pengelolaan sistem digital, sehingga pekerjaan jadi lambat dan ketergantungan tinggi pada orang lain.

- Akuntabel **(kebalikannya: sembarangan dalam input)**

Dampak: Nama email tidak sesuai, data tidak tertata, dan akun bisa membingungkan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam penggunaan profesional.

3. Melakukan pembuatan form pelaporan non kebakaran dengan menggunakan google form

- Berorientasi Pelayanan **(kebalikannya: tidak peduli kebutuhan masyarakat)**

Dampak: Masyarakat kesulitan melakukan pelaporan non kebakaran, proses lambat, dan kualitas pelayanan publik menurun.

- Kompeten **(kebalikannya: tidak menguasai alat kerja seperti Google Form)**

Dampak: Form yang dibuat asal-asalan, tidak jelas, sulit dipahami, atau tidak sesuai kebutuhan pelaporan.

- Adaptif **(kebalikannya: tidak fleksibel / tidak mau menyesuaikan)**

Dampak: Desain form tidak sesuai kriteria, fitur tidak optimal, dan

masyarakat berpotensi salah mengisi laporan.

4. Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form

- Kolaboratif (**kebalikannya: bekerja sendiri**)

Dampak: Form yang dibuat berpotensi banyak kesalahan karena tidak diverifikasi mentor, sehingga kualitasnya rendah.

- Harmonis (**kebalikannya: tidak menjaga hubungan baik**)

Dampak: Diskusi dengan mentor tidak berjalan lancar, suasana kerja menjadi tidak nyaman, dan proses perbaikan form terhambat.

- Loyal (**kebalikannya: tidak mengikuti arahan**)

Dampak: Form tidak sesuai standar, target mentor tidak tercapai, dan kualitas pekerjaan dipandang kurang baik.

- Adaptif (**kebalikannya: tidak mau menerima masukan**)

Dampak: Form tetap memiliki kekurangan karena saran mentor tidak diterapkan, sehingga hasil akhir tidak optimal untuk kebutuhan pelaporan.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	23 OKT 2025	Menyetor Formulir Laporan yg dibent	Laporan Dapat Menjawab SW/H	
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

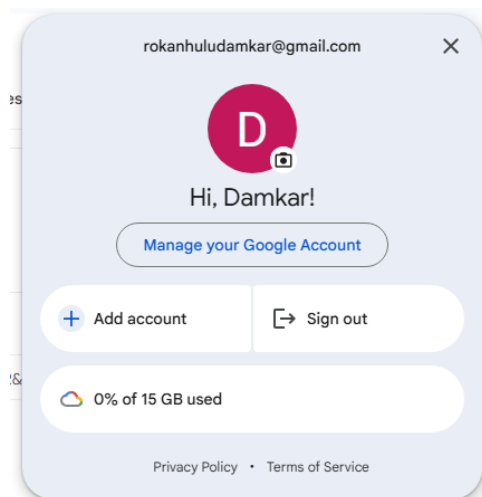
Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1	23 Oktober 2025	Cermati Narasi Penerapan nilai berakhlak			
2					
3					

D. DOKUMENTASI

1. Gambar Pelaksana Pengambil Data Dari Rekan Kerja



2. Akun Gmail



3. Form Pelaporan Non Kebakaran



DAMKAR ROHUL
Formulir Pelaporan Insiden Non-Kebakaran

B *I* U

Formulir Pelaporan Insiden Non-Kebakaran adalah dokumen yang disediakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran untuk menerima laporan dari masyarakat terkait kejadian darurat selain kebakaran, seperti penyelamatan hewan, evakuasi, atau kecelakaan. Formulir ini digunakan agar petugas dapat menindaklanjuti laporan dengan cepat, tepat, dan sesuai prosedur penanganan non-kebakaran.

Nama Pelapor *

Teks jawaban singkat

Nomor WA (Yang Bisa Dihubungi) *

4. Konsultasi Bersama Mentor



No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
1	23 okt 2025	Melakukan Konsultasi bersama mentor terhadap formulir non kebakaran yang telah dibuat di google form	1. Google Form 5w+1H 2. Email dan KTP dibuat Optional

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 Oktober

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan perancangan dan pembuatan website pelaporan
Tanggal Pelaksanaan	26 Oktober – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran	1. Screen shot tampilan website
Bukti Kegiatan	2. Catatan Konsultasi dan dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap Kegiatan 5 (26 - 29 Oktober 2025) Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site. • Berorientasi Pelayanan, Website yang saya buat dengan tampilan yang mudah dimengerti oleh pelapor • Akuntabel, website yang saya buat sebagai bentuk sikap akuntabel dengan memasukkan data inputan yang sesuai dan berintegritas tinggi. • Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Google Site untuk menghasilkan website yang informatif dan mudah diakses.	

- **Adaptif:** Saya menyesuaikan desain dan fitur website yang dibuat simple dan mudah dimengerti pelapor.
- **Loyal:** Website yang saya buat selaras dengan tugas dan fungsi Damkar serta bebas dari konten yang dapat menimbulkan citra negatif bagi organisasi.

Tahap Kegiatan 6 (30 Oktober 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.

- **Kolaboratif,** Saya berdiskusi dengan mentor terhadap website yang dibuat mulai dari tampilan dan nama website.
- **Kompeten,** Saya meningkatkan kemampuan dan wawasan melalui arahan serta masukan dari mentor.
- **Adaptif,** Saya menyesuaikan diri dengan arahan atau perubahan yang diberikan oleh mentor.
- **Loyal,** Tercatatnya bahan konsultasi sebagai bentuk perilaku loyal dengan mengikuti arahan mentor.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap Kegiatan 5 (26 - 29 Oktober 2025)

Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site.

Bukti Fisik/Evidence :

Screen shot tampilan website

Tahap Kegiatan 6 (30 Oktober 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.

Bukti Fisik/Evidence :

Catatan Konsultasi dan dokumentasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 5 (26 - 29 Oktober 2025)

Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site.

Proses: Pada Tanggal 26-29 Oktober 2025 Tahapan dimulai dengan menentukan struktur halaman utama, menambahkan menu untuk profil pos pemadam, form pelaporan non-kebakaran, serta galeri kegiatan Damkar. Selanjutnya, saya menyesuaikan tata letak, warna, dan format agar tampilan website terlihat informatif, menarik, dan mudah diakses. Setelah seluruh konten terinput

Kualitas Produk: Hasil dari kegiatan ini berupa tampilan (template) website yang berisikan profil pos pemadam, form pelaporan non-kebakaran, dan dokumentasi kegiatan Damkar.

Tahap Kegiatan 6 (30 Oktober 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.

Proses: Pada Tanggal 30 Oktober 2025 Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait tampilan template dan penentuan nama website. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi langsung dengan mencatat setiap saran mengenai desain tampilan, struktur menu, serta pemilihan nama yaitu **“Damkar Rohul Menyapa”**

Kualitas Produk: Hasil dari kegiatan ini berupa catatan konsultasi yang berisi masukan dan rekomendasi mentor, serta dokumentasi foto kegiatan konsultasi sebagai bukti pelaksanaan koordinasi dan diskusi dalam proses pengembangan website.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan berkelanjutan”:

1. Kegiatan pembuatan template website Damkar menggunakan Google Site bermanfaat dalam mendukung visi Kabupaten Rokan Hulu yang sejahtera, beriman, dan berrahmatullah melalui peningkatan transparansi serta kemudahan akses informasi publik.
2. Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama website bermanfaat dalam mendukung visi Kabupaten Rokan Hulu yang sejahtera, beriman, dan berrahmatullah

melalui peningkatan kualitas inovasi digital dan profesionalisme aparatur.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif):

1. Membuat template website yang berisikan (profil pos pemadam, form pelaporan non kebakaran, dan kegiatan damkar) menggunakan google site.

- **Berorientasi Pelayanan:** Website menjadi membingungkan bagi pelapor dan menghambat proses pelaporan.
- **Akuntabel:** Data pada website tidak valid sehingga menimbulkan kesalahan informasi dan mengurangi kepercayaan.
- **Kompeten:** Website tidak optimal karena dibuat tanpa kemampuan yang memadai.
- **Adaptif:** Website tampak kaku, kurang relevan, dan tidak mengikuti kebutuhan pengguna.
- **Loyal:** Website tidak mencerminkan tugas dan fungsi Damkar, sehingga dapat merusak citra organisasi.

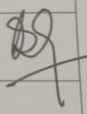
2. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.

- **Kolaboratif,** Kurangnya kerja sama menyebabkan penyusunan website tidak optimal dan hasilnya jauh dari kebutuhan.
- **Kompeten,** Kesalahan dalam pengelolaan dan penyusunan informasi meningkat karena kemampuan tidak dikembangkan.
- **Adaptif,** Website sulit menyesuaikan kebutuhan pengguna dan

tidak mengikuti perkembangan yang diperlukan.

- **Loyal**, Website dapat menyimpang dari tugas dan fungsi Damkar sehingga menurunkan citra organisasi.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	30-10-2018 08:15 WIB	Design Web untuk mendeteksi brich	Design Page menarik	
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

D. DOKUMENTASI

1. Screen Shot Tampilan Website



2. Konsultasi Bersama Mentor



No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
2	30 Okt 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai template dan penentuan nama untuk website.	1. Nama Website Damkar Rohul Menyapa 2. Ditambah Pelatihan Damkar

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 November

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Melakukan Pemilihan dan Penugasan Operator Website pelaporan
Tanggal Pelaksanaan	5 November – 7 November 2025
Daftar Lampiran	1. Catatan Konsultasi dan dokumentasi
Bukti Kegiatan	2. Lembar Panduan 3. Nota dinas operator
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap Kegiatan 1 (5 November 2025) Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator • Akuntabel, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan pemilihan operator dilakukan secara tepat serta dapat dituangkan dalam nota dinas. • Kolaboratif, Melakukan diskusi bersama mentor untuk menentukan operator website pelaporan. • Harmonis, Saya menjaga sikap sopan santun, menghormati mentor, serta menerima setiap arahan dan masukan dari mentor. • Loyal: Saya mengikuti seluruh arahan dari mentor dengan sungguh sungguh.	

Tahap Kegiatan 2 (6 November 2025)

Membuat lembar panduan operator website pelaporan

- **Kompeten**, saya membuat lembar panduan website mulai dari pelapor, operator serta danton untuk tindak lanjut
- **Berorientasi Pelayanan** , Saya membuat panduan agar operator mudah mengerti.
- **Akuntabel**, Saya menyusun panduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Adaptif**: Saya menyesuaikan lembar panduan dengan tindak lanjut non kebakaran.

Tahap Kegiatan 3 (7 November 2025)

Melakukan penetapan operator website pelaporan

- **Akuntabel**, Saya menetapkan operator website dari arahan mentor dan dituangkan dalam nota dinas.
- **Loyal**, Saya melaksanakan penetapan operator website dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan organisasi.
- **harmonis**, saya membangun komunikasi yang baik dengan operator yang telah ditetapkan
- **Kompeten**: Saya menunjukkan pemahaman saya terhadap penetapan operator atas arahan mentor.

2.Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap Kegiatan 1 (5 November 2025)

Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator .

Bukti Fisik / Evidence :

Catatan Konsultasi

Tahap Kegiatan 2 (6 November 2025)

Membuat lembar panduan operator website pelaporan

Bukti Fisik / Evidence :

Lembar Panduan

Tahap Kegiatan 3 (7 November 2025)

Melakukan penetapan operator website pelaporan

Bukti Fisik / Evidence :

Nota Dinas

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1 (5 November 2025)

Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator .

Proses: Pada tanggal 5 November 2025, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait proses pemilihan operator website pelaporan Damkar. Konsultasi dilakukan untuk menentukan pegawai yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan teknologi informasi dan memahami sistem pelaporan yang akan diterapkan.

Kualitas Produk : Hasil dari kegiatan ini berupa catatan konsultasi yang berisi arahan dan rekomendasi dari mentor mengenai kriteria operator yang dipilih, serta dokumentasi kegiatan konsultasi berupa foto atau tangkapan layar selama proses berlangsung.

Tahap Kegiatan 2 (6 November 2025)

Membuat lembar panduan operator website pelaporan

Proses: Pada tanggal 6 November 2025, penulis membuat lembar panduan bagi operator website pelaporan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pembaruan informasi pada website Damkar.

dimana prosedur pelaksanaan nya dimulai dari pelaporan meneruskan ke danton serta dilakukan tindak lanjut pelaksanaan oleh danru . Penyusunan panduan ini bertujuan agar operator dapat bekerja secara mandiri, sistematis, dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Kualitas Produk : Hasil dari kegiatan ini berupa lembar panduan operator website pelaporan, yang memuat instruksi teknis dan tata cara pengelolaan website agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas harian operator.

Tahap Kegiatan 3 (7 November 2025)

Melakukan penetapan operator website pelaporan

Proses : pada tanggal 7 november 2025, penulis melakukan penetapan operator website pelaporan berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor serta pertimbangan kemampuan teknis dan tanggung jawab pegawai yang bersangkutan.

Kualitas Produk :

Hasil dari kegiatan ini berupa nota dinas penetapan operator website pelaporan, yang berfungsi sebagai dokumen resmi penugasan bagi pegawai yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas pengelolaan website pelaporan Damkar.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan berkelanjutan”:

1. Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator bermanfaat untuk memastikan penunjukan personel yang kompeten dan bertanggung jawab dalam mengelola website pelaporan Damkar.
2. Pembuatan lembar panduan operator website pelaporan bermanfaat sebagai acuan kerja yang jelas dan sistematis bagi operator dalam melaksanakan tugas pengelolaan website.
3. Penetapan operator website pelaporan bermanfaat untuk memberikan dasar hukum dan kejelasan tanggung jawab dalam pengelolaan serta pemeliharaan sistem pelaporan berbasis digital.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap Kegiatan 1

Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator .

- **Akuntabel**, Pemilihan operator menjadi tidak jelas dasar dan pertanggungjawabannya sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan penunjukan dan ketidakteraturan administrasi.
- **Kolaboratif**, Penentuan operator tidak melibatkan pandangan pihak terkait sehingga keputusan menjadi kurang matang dan rawan menimbulkan ketidaksepahaman dalam tim.
- **Harmonis**, Hubungan kerja dengan mentor dapat menjadi kurang nyaman, komunikasi tidak efektif, dan suasana kerja menjadi tidak kondusif.

- **Loyal**, Arahan mentor tidak diikuti dengan baik sehingga tugas tidak sejalan dengan tujuan organisasi dan hasil kerja berisiko tidak sesuai harapan.

Tahap Kegiatan 2

Membuat lembar panduan operator website pelaporan

- **Kompeten**, Lembar panduan menjadi tidak lengkap, tidak sistematis, dan menyulitkan pelapor, operator, maupun danton dalam menindaklanjuti laporan.
- **Berorientasi Pelayanan**, Operator maupun pelapor berpotensi kesulitan memahami alur pelaporan sehingga kualitas pelayanan menurun.
- **Akuntabel**, Panduan yang disusun dapat menimbulkan salah tafsir, tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta berisiko menimbulkan kesalahan dalam proses tindak lanjut.
- **Adaptif**, Lembar panduan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan non kebakaran dan tidak mengikuti perubahan prosedur yang berlaku.

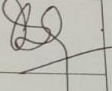
Tahap Kegiatan 3

Melakukan penetapan operator website pelaporan

- **Akuntabel**, Penetapan operator menjadi tidak jelas, sulit dipertanggungjawabkan, dan dapat menimbulkan kesalahan data atau keputusan.
- **Loyal**, Arahan mentor dapat terabaikan sehingga proses kerja tidak sejalan dengan kepentingan organisasi.
- **Harmonis**, Komunikasi dengan operator bisa terganggu dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam kerja sama.
- **Kompeten**, Penetapan operator tidak berbasis pemahaman yang kuat sehingga keputusan menjadi kurang tepat dan tidak efektif.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	05 Nov 2018 11:30 WIB	lanjutan	Pranata ya & tugas taman	
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

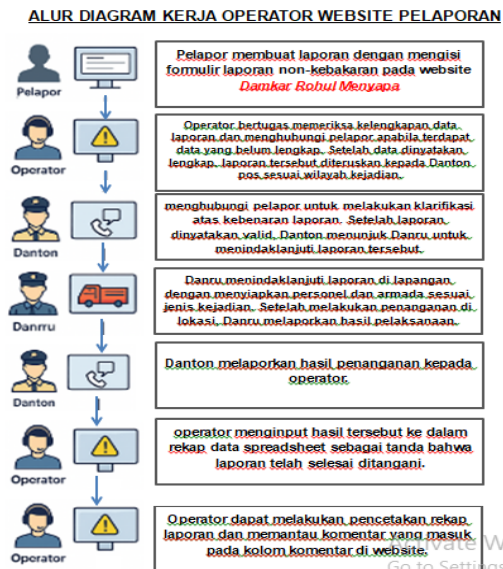
D. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Konsultasi



No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
3	5 Nov 2025	Konsultasi dengan mentor dalam pemilihan operator	1. Lembar Panduan Dicetak 2. Operator yang ditunjuk paham 3. Nota Dinas Operator

2. Lembar Panduan



3. Nota Dinas

Lampiran : Nota Dinas Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kab. Rokan Hulu
 Nomor : 800.1 / Pol PP - Damkar /
 Tanggal November 2025

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN	KET
1	Hendra. A. ST	199508132024211000	Gol.V	Operator Website Pelaporan Pemadam Kebakaran dan Non Kebakaran	T.M.T November 2025
2	Asmi	198511252025212019	Gol.V	Petugas Pemeriksa Sarana Prasarana Alat pemadam Kebakaran	
3	Lia Islami	198906012025212000	Gol.V	Petugas Pemeriksa Sarana Prasarana Alat pemadam Kebakaran	

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
 DAN PEMADAM KEBAKARAN
 KABUPATEN ROKAN HULU

GORNENG. S.Sos.M.Si

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP. 19740727 200012 1 001

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 November

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Uji coba dan simulasi website
Tanggal Pelaksanaan	10 November – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Foto dokumentasi dan Catatan cek fitur. 2. Tangkapan layar notifikasi gmail pelaporan website. 3. Catatan konsultasi dan dokumentasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap 1 (10 November 2025) Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator • Kompeten, Saya membuat daftar list pengecekan terhadap fitur website . • Kolaboratif, Saya melakukan pengecekan fitur website bersama operator . • Berorientasi Pelayanan, Saya memastikan fitur website pelaporan berfungsi baik untuk mendukung pelayanan. • Harmonis, Melaksanakan cek fitur sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan operator. • Adaptif, Saya melakukan pengecekan fitur sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dan pemahaman terhadap penggunaan	

teknologi digital

Tahap 2 (11 November 2025)

Melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan

- **Kompeten**, Saya melakukan simulasi pelaporan kasus non-kebakaran melalui website dengan tepat mengkoneksikan antara spreadsheet dan google form.
- **Berorientasi Pelayanan**, Saya mencontohkan pelaporan untuk memudahkan pengguna memahami prosesnya.
- **Kolaboratif**, Saya melakukan simulasi bersama operator .
- **Harmonis**, Saya melakukan simulasi dengan operator untuk mendukung lingkungan kerja yang saling berkoordinasi.
- **Adaptif**, Simulasi yang dilakukan mendukung penerapan dan keberlanjutan proses digitalisasi dalam pelayanan.

Tahap 3 (12 November 2025)

Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan

- **Kolaboratif**, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk membahas hasil cek fitur website dan simulasi pelaporan.
- **Harmonis**, Saya berdiskusi dengan mentor dengan sikap saling menghargai.
- **Akuntabel**, Saya menyampaikan hasil cek dan simulasi secara benar dan dapat di pertanggungjawabkan.
- **Loyal**, Saya telah melaporkan hasil cek fitur dan hasil simulasi sebagai bentuk loyalitas kepada atasan.
- **Adaptif**: Kegiatan yang saya lakukan sebagai bentuk sikap

adaptif dengan bertindak proaktif dan informative.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1 (10 November 2025)

Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator.

Bukti Fisik / Evidence :

Poto dokumentasi dan tangkapan layar

Tahap 2 (11 November 2025)

Melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan .

Bukti Fisik / Evidence :

Tangkapan layar notifikasi gmail pelaporan website

Tahap 3 (12 November 2025)

Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan

Bukti Fisik / Evidence :

Catatan konsultasi dan dokumentasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1 (10 November 2025)

Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator

Proses, Pada tanggal 10 November 2025, penulis bersama operator melakukan pengecekan terhadap seluruh fitur yang tersedia pada website pelaporan Damkar Rohul Menyapa. Proses pengecekan dilakukan dengan mengakses setiap menu utama, yaitu pelaporan kebakaran, pelaporan non-kebakaran, tombol pemilihan pos terdekat, serta fitur pengiriman formulir..

Kualitas Produk, Hasil pengecekan menunjukkan fitur yang sudah berjalan baik Selain itu, terdapat bukti pendukung berupa foto dokumentasi dan tangkapan layar proses uji fitur

Tahap 2 (11 November 2025)

Melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan

Proses, Pada tanggal 11 November 2025, penulis melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan Damkar Rohul Menyapa. Simulasi dilakukan dengan mengisi formulir laporan secara lengkap, mulai dari identitas pelapor, jenis kejadian, lokasi, hingga uraian singkat kasus non-kebakaran yang disimulasikan. Setelah seluruh data diisi, formulir dikirim untuk memastikan sistem dapat memproses laporan dengan benar. Proses ini dilakukan untuk menguji alur pelaporan, memastikan formulir terkirim tanpa kendala, dan memverifikasi apakah laporan diterima oleh email operator atau sistem notifikasi.

Kualitas Produk, Kegiatan ini ditandai dengan masuknya notifikasi

pelaporan ke email operator. Hasil ini menunjukkan bahwa alur pelaporan sudah berjalan sesuai prosedur dan siap digunakan oleh masyarakat. Bukti kegiatan berupa tangkapan layar notifikasi email menjadi dokumentasi resmi yang memastikan keberhasilan simulasi.

Tahap 3 (12 November 2025)

Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan

Proses, Pada tanggal 12 November 2025, penulis melakukan konsultasi kepada mentor untuk menyampaikan hasil pengecekan fitur website pelaporan serta hasil simulasi pelaporan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses konsultasi ini, penulis memaparkan fitur-fitur yang sudah berfungsi dengan baik, seperti menu pelaporan kebakaran, non-kebakaran, pemilihan pos terdekat, dan pengiriman formulir.

Kualitas Produk, Kegiatan konsultasi menghasilkan kualitas output berupa masukan langsung dari mentor mengenai kelayakan fitur dan alur pelaporan pada website.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan berkelanjutan”:

- Pengecekan fitur website memastikan layanan pelaporan berjalan lancar dan akurat, sehingga meningkatkan ketertiban, keselamatan, dan kualitas pelayanan publik yang mendukung terwujudnya masyarakat sejahtera dan berkelanjutan.
- Simulasi pelaporan membantu memastikan sistem mudah

digunakan dan responsif terhadap laporan non-kebakaran, memperkuat kesiapsiagaan daerah dalam menjaga lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan wilayah.

- Konsultasi dengan mentor menghasilkan penyempurnaan fitur dan alur pelaporan, sehingga layanan menjadi lebih efektif, responsif, dan berkontribusi pada tata kelola yang lebih baik demi kesejahteraan masyarakat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap 1

Melakukan cek terhadap fitur website pelaporan Bersama operator.

- **Kompeten**, Pengecekan fitur menjadi tidak terarah dan berpotensi menimbulkan kesalahan fungsi pada website.
- **Kolaboratif**, Operator tidak memahami proses pengecekan sehingga terjadi miskomunikasi dalam penggunaan website.
- **Berorientasi Pelayanan**, Masyarakat berpotensi mengalami kendala saat melapor karena fitur belum dipastikan berfungsi.
- **Harmonis**, Hubungan kerja menjadi kurang nyaman dan menghambat koordinasi dengan operator.
- **Adaptif**, Penggunaan teknologi menjadi tidak optimal dan menghambat proses digitalisasi.

Tahap 2

Melakukan simulasi pelaporan dengan mencontohkan satu kasus non-kebakaran melalui website pelaporan

- **Kompeten**, Simulasi pelaporan tidak akurat sehingga alur pelaporan menjadi tidak jelas.
- **Berorientasi Pelayanan**, Pengguna kesulitan memahami cara melapor karena tidak ada contoh yang tepat.

- **Kolaboratif**, Proses simulasi tidak berjalan lancar karena tidak ada kerja sama dengan operator.
- **Harmonis**, Koordinasi kerja terganggu dan dapat menimbulkan kesalahpahaman.
- **Adaptif**, Proses digitalisasi tidak berjalan sehingga inovasi pelayanan terhambat.

Tahap 3

Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan

- **Kolaboratif**, Hasil cek fitur tidak tersampaikan dengan baik sehingga perbaikan website tidak optimal.
- **Harmonis**, Hubungan kerja dengan mentor menjadi tidak efektif dan menghambat proses bimbingan.
- **Akuntabel**, Laporan hasil cek fitur tidak dapat dipercaya dan menimbulkan risiko kesalahan informasi.
- **Loyal**, Atasan kehilangan kepercayaan karena tidak menerima laporan yang seharusnya disampaikan.
- **Adaptif**, Tidak ada peningkatan pemahaman dan kesiapan dalam penggunaan teknologi digital.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

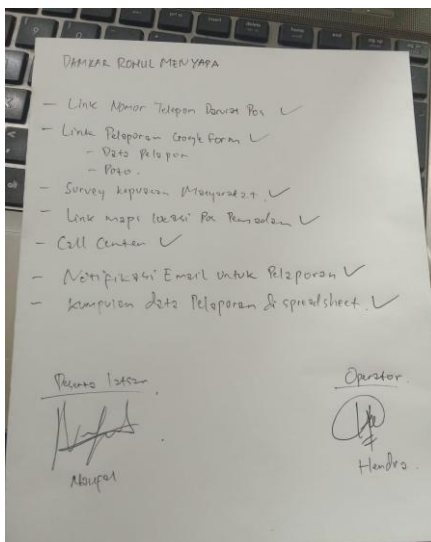
Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	12 Nov 2016	list Catatan		
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

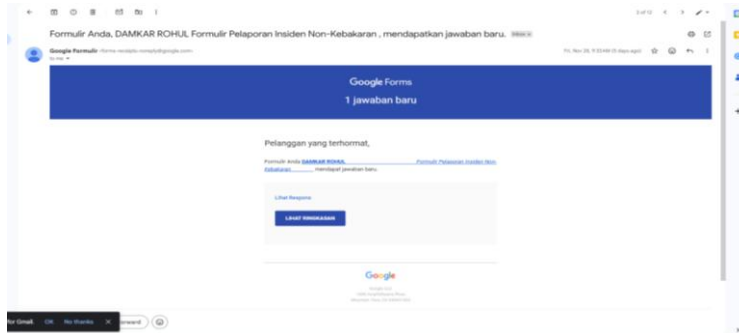
Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

D. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Konsultasi dan Catatan Konsultasi



2. Tangkapan layar notifikasi gmail pelaporan website.



3. Catatan konsultasi dan dokumentasi.



No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
4	12 Nov 2025	Melakukan konsultasi kepada mentor dengan hasil cek fitur website dan hasil simulasi pelaporan	1. Melakukan Uji Coba Internal 2. Fitur yang digunakan OK

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 November

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Publikasi Website Melalui Portal Rokan Hulu dan Media Sosial
Tanggal Pelaksanaan	17 November – 21 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Catatan konsultasi. 2. Dokumentasi dan tautan di website portal Rokan Hulu. 3. Video penggunaan website. 4. Bukti persetujuan mentor untuk penyebaran video ke media sosial.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap 1 (17 November 2025) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal Rokan Hulu dan membuat video dalam publikasi website. • Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dalam penautan website ke portal Rokan Hulu dan pembuatan video publikasi. • Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dan publikasi website agar hasilnya lebih optimal. • Loyal, Saya menjaga nama baik instansi melalui publikasi yang	

sesuai dengan ketentuan

- **Harmonis**, Saya membangun hubungan yang baik dengan mentor terhadap publikasi website

Tahap 2 (18 November 2025)

Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.

- **Kolaboratif**, Saya melakukan koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.
- **Kompeten**, Saya berupaya memahami prosedur teknis penautan website.
- **Loyal**, Saya memastikan publikasi website mencerminkan identitas dan nama baik instansi.
- **Harmonis**, Saya membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai dengan Dinas Kominfo dalam proses penautan website Rokan Hulu

Tahap 3 (19-20 November 2025)

Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.

- **Kompeten**, Saya mengembangkan kemampuan dalam pembuatan konten digital untuk mendukung publikasi website.
- **Berorientasi Pelayanan**, Membuat video penggunaan website dengan fitur tampilan HP.
- **Kolaboratif**, Saya berkoordinasi dengan rekan kerja dalam proses penyebaran video melalui media sosial agar informasi tersampaikan dengan luas.
- **Adaptif**, Saya membuat video dengan memanfaatkan berbagai fitur pada perangkat digital (gadget) sebagai bentuk kemampuan beradaptasi dengan teknologi.

Tahap 4 (21 November 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor dalam kegiatan penyebaran video ke media sosial

- **Kolaboratif**, saya melibatkan mentor dalam proses penyebaran video.
- **Akuntabel**, melakukan konsultasi menunjukkan tanggung jawab untuk memastikan konten yang disebarakan sudah sesuai arahan dan etika.
- **Kompeten**, meminta arahan mentor mencerminkan upaya meningkatkan kualitas dan ketepatan dalam bekerja.
- **Harmonis**, melaksanakan diskusi dengan mentor sebagai bentuk sikap membangun lingkungan kerja yang kondusif

2.Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1 (17 November 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal Rokan Hulu dan membuat video dalam publikasi website.

Bukti fisik / Evidence :

Catatan Konsultasi dan dokumentasi.

Tahap 2 (18 November 2025)

Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.

Bukti Fisik / Evidence:

Dokumentasi dan tautan pada portal resmi Rokan Hulu.

Tahap 3 (19-20 November 2025)

Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.

Bukti Fisik / Evidence:

Video penggunaan website.

Tahap 4 (21 November 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor dalam kegiatan penyebaran video ke media sosial

Bukti Fisik / Evidence:

Bukti persetujuan mentor untuk penyebaran video ke media sosial

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1 (17 November 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal Rokan Hulu dan membuat video dalam publikasi website.

Deskripsi Proses

Pada Tanggal 17 November 2025, Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas penautan website *Damkar Rohul Menyapa* ke Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu serta penyusunan video publikasi sebagai media sosialisasi.

Kualitas Produk

Produk yang dihasilkan berupa catatan konsultasi yang terkait proses penautan website ke portal resmi sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Selain itu, kesepakatan konsep video publikasi menghasilkan konten yang informatif, komunikatif, dan relevan sebagai media edukasi untuk memperkenalkan fitur layanan website kepada masyarakat.

Tahap 2 (18 November 2025)

Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.

Deskripsi Proses

Pada tanggal 18 November 2025, Penulis melakukan koordinasi dengan Dinas Kominfo Kabupaten Rokan Hulu untuk membahas penautan website pelaporan *Damkar Rohul Menyapa* ke portal resmi pemerintah daerah.

Kualitas Produk

Produk yang dihasilkan berupa penautan website pelaporan pada portal resmi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, sehingga akses masyarakat menjadi lebih mudah dan meningkatkan kredibilitas layanan. Tautan yang tampil pada portal resmi menunjukkan bahwa proses integrasi telah berjalan sesuai standar, serta memperluas jangkauan informasi layanan Damkar kepada masyarakat.

Tahap 3 (19-20 November 2025)

Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.

Deskripsi Proses

Pada tanggal 19-20 November 2025, Penulis melakukan pembuatan video panduan penggunaan website *Damkar Rohul Menyapa* sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat. Proses produksi dimulai dari penyusunan alur penjelasan fitur, perekaman tampilan penggunaan website, hingga proses pengeditan agar informasi tersampaikan dengan jelas dan runtut. Setelah selesai, video dipublikasikan melalui media sosial agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Kualitas Produk

Video yang dihasilkan memiliki alur penjelasan yang sistematis, mudah dipahami, dan menampilkan langkah penggunaan website secara visual sehingga pengguna dapat mengikuti panduan dengan jelas. Penyebaran melalui media sosial meningkatkan jangkauan informasi layanan serta memperkuat upaya edukasi publik mengenai pemanfaatan website pelaporan Damkar.

Tahap 4 (21 November 2025)

Melakukan konsultasi dengan mentor dalam kegiatan penyebaran video ke media sosial

Deskripsi Proses:

Pada tanggal 21 November 2025, Penulis berkonsultasi dengan mentor untuk meninjau dan memastikan kesesuaian konten video sebelum dipublikasikan.

Kualitas Produk:

Tersedia bukti persetujuan mentor untuk penyebaran video ke media sosial.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan berkelanjutan”:

- Meningkatkan akses layanan publik yang transparan dan responsif, sehingga mendukung tata kelola pemerintahan yang mendukung pertumbuhan masyarakat sejahtera dan berkelanjutan.

- Mendorong pemanfaatan teknologi informasi secara optimal melalui integrasi website Damkar dengan Portal Resmi Rokan Hulu, selaras dengan visi pembangunan modern dan berbasis sumber daya secara berkelanjutan.
- Memperluas jangkauan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui publikasi video dan media sosial, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik dalam pelayanan pemerintah yang religius, efektif, dan mudah diakses.
- Kegiatan ini mendukung visi misi Rokan Hulu dengan memastikan penyebaran informasi digital yang tertata dan edukatif demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap 1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal Rokan Hulu dan membuat video dalam publikasi website.

- **Kolaboratif:** Arahan mentor tidak terserap dan proses penautan serta pembuatan video berpotensi salah atau tidak sesuai standar.
- **Kompeten:** Publikasi website menjadi kurang optimal karena kemampuan tidak dikembangkan.
- **Loyal:** Konten yang dibuat dapat menurunkan citra instansi karena tidak mengikuti ketentuan.
- **Harmonis:** Hubungan kerja dengan mentor bisa terganggu sehingga komunikasi dan koordinasi menjadi tidak lancar.

Tahap 2

Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait penautan website pelaporan pada portal resmi Rokan Hulu.

- **Kolaboratif:** Penautan website bisa tertunda karena kurangnya

kerja sama dengan pihak Kominfo.

- **Kompeten:** Kesalahan teknis bisa muncul karena tidak memahami prosedur penautan.
- **Loyal:** Publikasi website dapat bertentangan dengan identitas instansi sehingga menurunkan kepercayaan publik.
- **Harmonis:** Hubungan dengan Kominfo bisa tidak baik, yang berdampak pada hambatan kolaborasi di masa depan.

Tahap 3

Melakukan pembuatan video panduan penggunaan website dan penyebarannya melalui media sosial.

- **Kompeten:** Video yang dibuat bisa kurang informatif atau tidak sesuai standar publikasi.
- **Berorientasi Pelayanan:** Masyarakat sulit memahami penggunaan website, sehingga layanan menjadi tidak efektif.
- **Kolaboratif:** Penyebaran video tidak maksimal karena kurang koordinasi dengan rekan kerja.
- **Adaptif:** Konten tidak mengikuti perkembangan teknologi, sehingga kurang menarik dan tidak relevan.

Tahap 4

Melakukan konsultasi dengan mentor dalam kegiatan penyebaran video ke media sosial

- **Kolaboratif:** Penyebaran video bisa tidak tepat sasaran karena tidak melibatkan mentor.
- **Akuntabel:** Konten yang disebar bisa menyalahi etika atau ketentuan karena tidak diverifikasi.
- **Kompeten:** Kualitas konten menurun karena tidak menerima masukan untuk peningkatan mutu.
- **Harmonis:** Komunikasi dengan mentor menjadi kurang baik, menghambat kerja sama pada kegiatan berikutnya.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	17 Nov 2015	- Diskusi dg komando terkait Website		
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

1. Catatan Konsultasi

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
5	17 Nov 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penautan website ke portal rokan hulu dan membuat video dalam publikasi website.	1. Diskusi kan dengan dinas kominfo terkait website 2. Bikin videonya sesimpel mungkin supaya orang gampang ngerti.

2. Dokumentasi dan tautan di website portal Rokan Hulu.



3. Video penggunaan website.



4. Bukti persetujuan mentor untuk penyebaran video ke media sosial.



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 November

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Monitoring dan Evaluasi website pelaporan
Tanggal Pelaksanaan	25 November – 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Screen shot data pelapor di spreadsheet 2. Catatan evaluasi bersama operator 3. Catatan konsultasi dan Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap 1 (25-26 November 2025) Melakukan Pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk • Kompeten, Saya melakukan monitoring data masuk pelapor melalui spreadsheet yang dihubungkan dengan google site • Akuntabel, Saya menganalisis data pelapor secara real time • Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan monitoring data untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui website pelaporan. • Adaptif, Saya melakukan pengecekan terhadap jumlah laporan yang masuk sebagai bentuk kemampuan menyesuaikan diri dengan sistem digital dan memastikan proses pemantauan berjalan efektif. Tahap 2 (27 November 2025) Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang datang langsung ke Damkar.	

- **Kompeten**,saya bersama operator melakukan evaluasi terhadap hasil data pelapor
- **Kolaboratif** : saya bekerja sama dengan operator dalam melakukan evaluasi data pelaporan yang masuk dari website maupun dari warga langsung datang ke damkar.
- **Akuntabel**,Saya melakukan perbandingan laporan dari website maupun warga langsung datang ke damkar secara langsung

Tahap 3 (28 November 2025)

Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan

- **Akuntabel**,Saya melaporkan semua hasil website pelaporan kepada atasan.
- **Kompeten**,Saya menyampaikan hasil evaluasi website kepada mentor
- **harmonis**, Saya telah menyampaikan laporan sebagai bentuk membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- **Kolaboratif**, Saya melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) sebagai bentuk kolaborasi di organisasi.
- **Loyal**, Saya telah melaporkan seluruh hasil kegiatan sebagai bentuk loyalitas kepada atasan.

2.Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1 (25-26 November 2025)

Melakukan Pengecekan rutin terhadap jumlah laporan yang masuk

Bukti Fisik/ Evidence:

Screen shot data pelapor di spreadsheet

Tahap 2 (27 November 2025)

Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang datang langsung ke Damkar.

Bukti Fisik/ Evidence:

Catatan evaluasi bersama operator

Tahap 3 (28 November 2025)

Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan.

Bukti Fisik/ Evidence:

Catatan konsultasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1 (25-26 November 2025)

Melakukan Pengecekan rutin terhadap jumlah laporan yang masuk

Proses: Pada tanggal 25-26 November 2025, Saya melakukan pemeriksaan berkala pada spreadsheet untuk melihat jumlah laporan yang diterima melalui website. Setelah membuka dashboard data, saya mengecek kelengkapan dan konsistensi setiap entri pelapor.

Kualitas Produk: Bukti fisik berupa screenshot data pelapor pada spreadsheet yang menunjukkan bahwa pengecekan rutin telah dilakukan dengan benar dan terdokumentasi.

Tahap 2 (27 November 2025)

Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang datang langsung ke Damkar.

Proses: Pada tanggal 27 November 2025, Saya berkoordinasi dengan operator untuk mengevaluasi penggunaan website, kemudian membandingkan jumlah pelapor yang masuk melalui website dengan jumlah pelapor yang datang langsung ke Damkar. Hasil perbandingan tersebut dicatat sebagai bahan evaluasi.

Kualitas Produk: Catatan evaluasi yang dihasilkan memuat data perbandingan pelapor secara jelas dan dapat digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan pelaporan.

Tahap 3 (28 November 2025)

Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan

Proses: Pada tanggal 28 November 2025, Saya menyampaikan hasil pengecekan dan evaluasi website kepada atasan sebagai bentuk pelaporan dan koordinasi tindak lanjut.

Kualitas Produk: Catatan konsultasi yang menunjukkan proses pelaporan telah dilakukan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang religius melalui pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan menuju masyarakat sejahtera dan berkelanjutan”:

1. Melakukan pengecekan rutin membantu memastikan layanan pelaporan berjalan lancar sehingga mendukung pelayanan publik yang cepat dan berkeadilan bagi masyarakat.
2. Melakukan evaluasi bersama operator meningkatkan efektivitas sistem pelaporan sehingga pelayanan Damkar menjadi lebih responsif dan mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan berkelanjutan.
3. Melaporkan hasil kepada atasan memperkuat pengambilan keputusan berbasis data sehingga pelayanan Damkar semakin profesional dalam mendukung visi pembangunan daerah.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap 1

Melakukan Pengecekan rutin terhadap jumlah laporan yang masuk

- **Kompeten (tidak diterapkan):** Pengecekan data menjadi tidak akurat sehingga informasi pelaporan tidak dapat diandalkan.
- **Akuntabel:** Analisis data tidak valid dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.
- **Berorientasi Pelayanan:** Kualitas layanan menurun karena perkembangan laporan tidak terpantau.
- **Adaptif:** Proses pemantauan menjadi lambat dan tidak sesuai tuntutan sistem digital.

Tahap 2 Melakukan evaluasi website bersama operator, termasuk membandingkan jumlah pelapor melalui website dengan pelapor yang datang langsung ke Damkar.

- **Kompeten:** Hasil evaluasi menjadi tidak tepat dan tidak

mencerminkan kondisi sebenarnya.

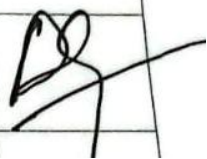
- **Kolaboratif:** Koordinasi dengan operator melemah dan berdampak pada kualitas evaluasi.
- **Akuntabel:** Perbandingan data tidak objektif sehingga hasil evaluasi tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Tahap 3 Melaporkan hasil website pelaporan kepada atasan.

- **Akuntabel:** Laporan menjadi tidak lengkap dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten:** Penyampaian hasil kepada mentor menjadi kurang jelas dan tidak membantu perbaikan layanan.
- **Harmonis:** Hubungan kerja dengan atasan terganggu karena komunikasi yang tidak baik.
- **Kolaboratif:** Tidak adanya konsultasi menyebabkan koordinasi dalam organisasi melemah.
- **Loyal:** Atasan kehilangan kepercayaan karena hasil kerja tidak dilaporkan dengan baik.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.		
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /output	Paraf Mentor
1	20 Nov 2015	Tingkatkan lagi Sosialisasi Website.		
2				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Naufal Muhammad Fahmi, S.T.			
Satuan Kerja		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
Tempat Aktualisasi		Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

1. Screen shot data pelapor di spreadsheet

DAMKAR ROHUL (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu 100% 123 Default 10 B I A

Form Responses	Nama Pelapor	Nomor WA (Yang Bisa Dihubungi)	Alamat Pelapor	Email (Optional)	Jenis Permohonan Layanan	Lokasi Kejadian	Apakah Anda Sudah Menghubungi Damkar T	Foto Kejadian (Upload 1 File, Ukuran 10 mb)	Foto KTP
1	12/11/2025 17:57:04	hendra	08123838388	pasir pengaliran	Evakuasi Ular	simpang tangan	Belum	https://drive.google.com/open?id=1hVudFVtG9u	
2	27/11/2025 18:32:41	Sari	082283399197	Tanjung Harapan desa 5	Tabung gas bocor	Tanjung Harapan desa 5	Belum	https://drive.google.com/open?id=1adS_1VtFimf	
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									

2. Catatan evaluasi bersama operator



Catatan Evaluasi

1. Masyarakat yang menggunakan website masih sedikit.
2. Perlu dibuat Aturan dan lain-lain yang mudah.
3. Tambahan kriteria Nonkebakaran.
4. Foto kejadian bisa Optional.
5. Ada Browser yang tidak terikut ke Akun Gmail saat membuka website.

Peserta Latihan

 Nurhan

Operator

 Hendra

3. Catatan konsultasi dan dokumentasi



No	Tanggal	Kegiatan	Catatan dan Evaluasi
6	28 Nov 2025	Melaporkan kendala website pelaporan kepada atasan	1. Tingkatkan lagi sosialisasi website ke masyarakat 2. Saat kegiatan damkar berlangsung, bisa sekalian disisipkan penjelasan tentang cara menggunakan website tersebut.